

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan spesifik, transparan, dan mendalam.

Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan”. Sesuai dengan pendapat tersebut metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode deskriptif merupakan metode penelitian akhirnya dapat membuat sebuah kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitiannya”.

B. Desain Penelitian

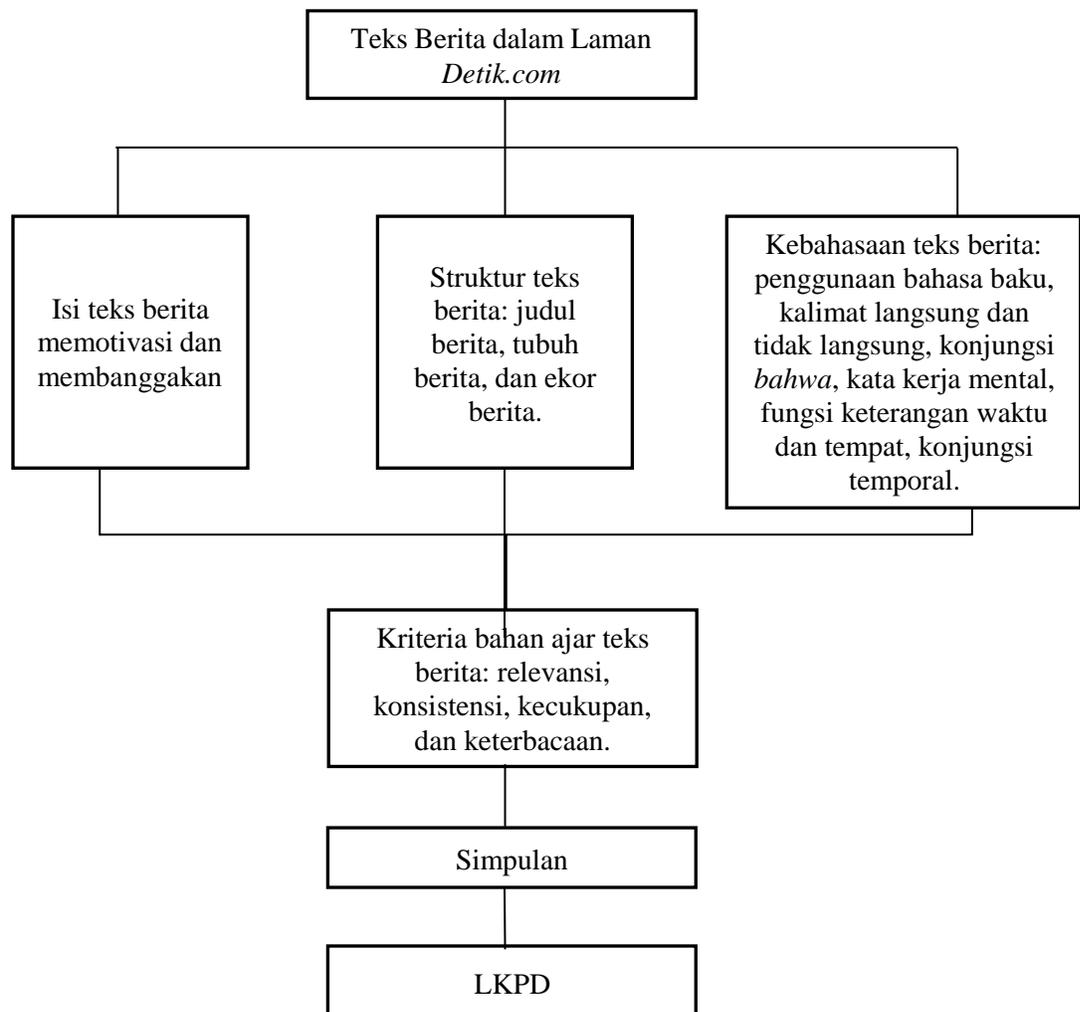
Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian yaitu desain penelitian.

Heryadi (2010:123) mengemukakan, “Desain penelitian adalah rancangan atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis bahwa suatu fenomena dalam

pendidikan (menganalisis struktur teks berita dalam laman *Detik.com* sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMP/MTs).

Desain penelitian yang akan penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Desain penelitian Analisis Struktur Teks Berita dalam Laman Detik.com sebagai Alternatif Bahan Ajar



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Heryadi (2015 : 124) mengemukakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.”

Berdasarkan pendapat Heryadi tersebut, penulis menetapkan variabel penelitian ini adalah teks berita dalam laman *Detik.com* yang akan menjadi bahan kajian atau objek penelitian sebagai alternatif bahan ajar peserta didik kelas VIII SMP/MTs.

D. Data dan Sumber Data

Penulis tentu saja membutuhkan sumber data dalam melakukan penelitian. Sumber data penelitian merupakan sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berkenan dengan sumber data penelitian, penulis dihadapkan pada persoalan apakah semua sumber data akan dikenai penelitian, atau hanya mengambil sebagian kecil sebagai wakilnya.

Penelitian kualitatif merupakan bagaimana penulis dapat menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang kredibel. Kriteria apa yang ditetapkan untuk menetapkan subjek penelitian yang sesuai, bagaimana mendapatkannya dan apakah ada yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang tepat dan representatif.

Data untuk penelitian yang dibutuhkan penulis ini diambil dari dua jenis sumber data yaitu dari buku bahasa Indonesia SMP Kemendikbud 2015 dan sumber

yang berasal dari luar buku teks yang diambil dari laman *Detik.com*.

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut penulis memilih subjek penelitian terbatas atau subjek penelitian target yaitu menargetkan subjek penelitian dalam batas tertentu. Dalam hal ini subjek penelitian yang peneliti ambil berkenaan dengan berita yang memotivasi dan membanggakan di laman *Detik.com* pada edisi bulan Januari – Mei 2023.

2. Objek Penelitian

Menurut KBBI, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang

akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian.

Pada sumber data yang akan peneliti jadikan sumber data, diperoleh objek penelitian sebanyak keempat teks berita yang mewakili tema dari seluruh teks berita yang berjudul “20 SMA Terbaik di Jawa Barat Versi LTMPT Kemdikbud, Buat Referensi PPDB 2023”, “Cerita Santri Garut yang Viral Umrah Seangkatan, Ada Lawan?”, “Masa Kecil Jizun di Mata Orang Tua, Si Pengembala Kuda yang Raih S3 di AS”, “Pidato S3 Pengembala Kuda asal Lombok di Kampus Amrik Viral, Begini Isinya”. Alasan penulis memilih keempat teks berita dari banyaknya subjek penelitian yang ada karena teks berita tersebut merupakan teks berita yang sesuai karena memiliki judul dan isi berita yang membanggakan dan memotivasi sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada silabus.

Penulis menentukan objek penelitian dari jumlah subjek penelitian yang tersaji di atas dengan menggunakan teknik purposif. Teknik purposif merupakan salah satu jenis teknik pengambilan objek penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. Teknik purposif merupakan teknik pengambilan objek penelitian dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu, Sugiyono (2008). Kemudian peneliti jadikan objek penelitian sebanyak 5 teks berita.

Tabel 3. 2
Objek Penelitian Teks Berita

No.	Judul Teks Berita
1.	20 SMA Terbaik di Jawa Barat Versi LTMPT Kemdikbud, Buat Referensi PPDB 2023
2.	Cerita Santri Garut yang Viral Umrah Seangkatan, Ada Lawan?
3.	Masa Kecil Jizun di Mata Orang Tua, Si Pengembala Kuda yang Raih S3 di AS
4.	Pidato S3 Pengembala Kuda asal Lombok di Kampus Amrik Viral, Begini Isinya

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1) Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data pertama yang akan penulis lakukan adalah teknik wawancara.

Sukmadinata (2011:2016) mengemukakan, “Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual”. Penulis juga menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara tidak berstruktur ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluam atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang akan diteliti.

2) Teknik Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data sebagai pendukung dari teknik wawancara, Sukmadinata (2011:221) berpendapat, “Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik”. Kemudian Sugiyono (2018:240) mengemukakan, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Berdasarkan uraian tersebut dokumen yang penulis maksud berupa teks berita pada laman *Detik.com*.

3) Teknik Analisis Wacana

Teknik pengumpulan data ketiga yang akan penulis gunakan adalah teknik analisis wacana.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks berita dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara adalah keterbatasan bahan ajar teks berita, sehingga bahan ajar teks berita yang digunakan masih memacu

pada buku paket saja. Data yang diperoleh dari hasil obeservasi, ditemukan teks berita yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yaitu teks berita dalam laman *Detik.com*. Pengumpulan data juga menggunakan teknik studi Pustaka untuk menemukan teori-teori yang dapat menunjukkan layak tidaknya teks berita dalam laman *Detik.com* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VIII SMP/MTs.

2. Pengidentifikasian Data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan identifikasi untuk menemukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian data yang telah dikumpulkan akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dari pengidentifikasian ini, penulis memperoleh objek penelitian dan format instrument penelitian.

3. Proses Analisis

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan penganalisan data terhadap teks berita. Penulis memfokuskan analisis terhadap keempat teks berita dalam laman *Detik.com* edisi Januari sampai Mei 2023 yang telah ditentukan pada tahap pengidentifikasian data. Penulis menganalisis dan mencatat data secara mendalam mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dan menganalisis kriteria kelayakan bahan ajar yang termuat dalam lima objek

penelitian teks berita sesuai petunjuk dalam format instrument yang telah ditetapkan.

Penyajian data ini bersifat naratif.

4. Uji Coba Teks Berita

Sebelum teks berita dalam laman *Detik.com* edisi Januari sampai Mei 2023 dibuatkan bahan ajar, terlebih dahulu penulis melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui layak tidaknya teks berita dalam laman *Detik.com* edisi Januari sampai Mei 2023 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dan dimuat dalam LKPD.

5. Penyusunan LKPD

Penyusunan LKPD diawali dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dijadikan dalam LKPD. Diantaranya penulisan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, deskripsi materi, petunjuk belajar, ringkasan materi, pengertian teks berita, struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, contoh teks berita, tugas dan langkah kerja, dan instrumen penelitian.

6. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan LKPD. Uji validasi melibatkan tiga guru Bahasa Indonesia yaitu masing-masing satu guru dari SMP Negeri 3 Tasikmalaya, SMP Negeri 5 Tasikmalaya, dan SMP Negeri 9 Tasikmalaya. Uji validasi ini dilakukan menggunakan angket berjumlah 4 butir poin penilaian dengan rentang skor 1-4. Aspek penilaian dilihat dari sistematika dan isi LKPD

meliputi bagian penulisan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas, deskripsi materi, petunjuk belajar, ringkasan materi, pengertian teks berita, struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, contoh teks berita, tugas dan langkah kerja, dan instrumen penelitian. Hasil pengisian angket akan dihitung dan menghasilkan skor yang dikategorikan tingkat kelayakannya.

7. Menarik Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian, maka dilakukan penarikan kesimpulan berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian simpulan penulis menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan lebih singkat dan mudah dipahami.

G. Instrumen Penelitian

Setelah melakukan teknik penelitian yang digunakan, kemudian penulis perlu menentukan terlebih dahulu instrumen yang digunakan, yaitu (1) pedoman analisis struktur teks berita, (2) instrumen analisis berita memotivasi dan membanggakan dan (3) pedoman analisis kaidah kebahasaan teks berita.

Petunjuk: Uraikan Teks Berita Sesuai dengan Struktur Teks Berita

Tabel 3. 3

Format Isian Struktur Teks Berita

Judul Teks :			
Struktur Teks Berita		Uraian / Kutipan Teks	Keterangan
1.	Kepala Berita		
2.	Tubuh Berita		
3.	Ekor Berita		

Petunjuk: Berilah Tanda Ceklis (✓) Sesuai Pilihan Teks Berita

Tabel 3. 4

Format Isian Teks Berita Memotivasi dan Membanggakan

No.	Pernyataan	Judul 1	Judul 2	Judul 3	Judul 4
1.	Apakah teks berita yang disajikan memuat hal-hal unggul?				
2.	Apakah teks berita yang disajikan memberikan motivasi?				
3.	Apakah teks berita yang disajikan menimbulkan rasa bangga?				

Petunjuk: Uraikan Kutipan Teks Berita Sesuai dengan Kaidah Kebahasaan

Tabel 3. 5

Format Isian Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Judul Teks :				
Kaidah Kebahasaan		Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Penggunaan kata baku			
2.	Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung			
3.	Penggunaan konjungsi <i>bahwa</i>			
4.	Penggunaan kata kerja mental			
5.	Penggunaan fungsi keterangan dan waktu			
6.	Penggunaan konjungsi temporal			

Surat Keterangan Validasi

Yang bertanda tangan di

bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita pada Laman *Detik.com* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas VIII SMP/MTs” yang disusun oleh

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*) sebagai bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,..... 2023
Validator,

NIP.

*) coret yang tidak perlu

Tabel 3. 6
Instrumen Kelayakan Teks Berita sebagai Alternatif Bahan Ajar

No.	Indikator yang dianalisis	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian			
				4 Sesuai	3 Cukup Sesuai	2 Kurang Sesuai	1 Tidak Sesuai
1.	Struktur Teks Berita	Struktur teks berita meliputi tiga struktur yaitu kepala berita, tubuh berita dan ekor berita.	a.Sesuai, apabila teks berita mencakup tiga struktur b.Cukup sesuai, apabila struktur teks berita mencakup dua struktur c.Kurang sesuai, apabila struktur teks berita mencakup satu struktur d.Tidak sesuai, apabila struktur tidak mencakup struktur				
2.	Kaidah kebahasaan teks berita	Kaidah kebahasaan teks berita terdiri dari enam kaidah yaitu penggunaan kata baku,	a.Sesuai apabila kaidah kebahasaan teks berita mencakup enam kaidah kebahasaan				

		<p>penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung, penggunaan konjungsi <i>bahwa</i>, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan dan waktu, dan penggunaan konjungsi temporal</p>	<p>b.Cukup sesuai, apabila kaidah kebahasaan mencakup lima kaidah kebahasaan c.Kurang sesuai, apabila teks berita mencakup tiga sampai empat kaidah kebahasaan d.Tidak sesuai, apabila teks berita mencakup satu sampai dua kaidah kebahasaan</p>				
	<p>Relevansi dengan kompetensi dasar</p>	<p>Kompetensi dasar teks berita yaitu 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita</p>	<p>a.Sesuai, apabila teks berita memuat semua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar b.Cukup sesuai, apabila teks berita memuat dua kegiatan pembelajaran dalam</p>				

		(membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	kompetensi dasar c.Kurang sesuai, apabila teks berita memuat satu kegiatan pembelajaran kompetensi dasar d.Tidak sesuai, apabila teks berita tidak memuat kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar				
4.	Konsistensi atau keajegan terhadap kompetensi dasar	1)Menjelaskan dengan tepat kepala berita pada berita yang dibaca. 2)Menjelaskan dengan tepat tubuh berita pada berita yang dibaca. 3)Menjelaskan dengan tepat ekor berita pada berita yang dibaca. 4)Menjelaskan dengan tepat	a.Sesuai apabila teks berita mampu mencapai sembilan tujuan pembelajaran . b.Cukup sesuai apabila teks berita mampu mencapai delapan sampai lima tujuan pembelajaran . c.Kurang sesuai apabila teks berita				

		<p>penggunaan kata baku pada berita yang dibaca.</p> <p>5)Menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung pada berita yang dibaca.</p> <p>6)Menjelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi <i>bahwa</i> pada berita yang dibaca.</p> <p>7)Menjelaskan dengan tepat penggunaan kata kerja mental pada berita yang dibaca.</p> <p>8)Menjelaskan dengan tepat penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat pada berita yang dibaca.</p> <p>9)Menjelaskan dengan</p>	<p>mampu mencapai empat sampai tiga tujuan pembelajaran .</p> <p>d.Tidak sesuai apabila teks berita mampu mencapai dua sampai satu tujuan pembelajaran .</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

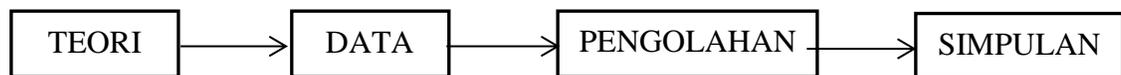
		tepat penggunaan konjungsi temporal pada berita yang dibaca.					
5.	Keterbacaan	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik Fry menunjukkan kolom angka 7,8 atau sembilan.	<p>a.Sesuai apabila keterbacaan teks berita menunjukkan kolom angka 7,8, dan 9.</p> <p>b.Cukup sesuai apabila keterbacaan teks berita menunjukkan kolom angka 6.</p> <p>c.Kurang sesuai apabila teks berita menunjukkan kolom angka 10 atau lebih.</p> <p>d.Tidak sesuai apabila teks berita menunjukkan kolom tidak valid.</p>				

H. Teknik Pengumpulan Data dan Hasil Data

Data yang dikumpulkan dan dijadikan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian akan dilakukan penulis bersifat analisis maka teknik pengolahan data yang digunakan

adalah pola deduktif. Artinya, penelitian diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang akan dihadapi. Heryadi, 2015:14 mengemukakan, jika gambaran dengan bagan pola pengolahan data kualitatif seperti di bawah :

Tabel 3. 7
Bagan Pengolahan Data



Heryadi (2015: 115) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data

Menggambarkan atau mendeskripsika sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

2. Penganalisisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan dara. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah karena jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga sterhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Tahap ini merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu Penelitian

Penulis menyelesaikan skripsi ini selama kurang lebih selama delapan bulan, yakni sejak bulan Desember 2022 sampai bulan Agustus 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan observasi penelitian pada pertengahan bulan Desember 2022 untuk mengidentifikasi masalah.
2. Penulis menyusun proposal penelitian, bimbingan, serta revisi proposal penelitian mulai Januari 2023 sampai Mei 2023.
3. Penulis melaksanakan seminar proposal pada Juni 2023.
4. Penulis menganalisis struktur dan kebahasaan teks berita pada laman *Detik.com* mulai bulan Juli sampai Agustus 2023.
5. Penulis melakukan uji validasi pada bulan Agustus 2023 awal serta melakukan uji coba LKPD dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023.
6. Penulis menyusun seluruh data yang sudah diperoleh dalam bentuk skripsi mulai dari Agustus 2023 akhir sampai September akhir 2023.